

Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat
“Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil dan Balita melalui
Edukasi Pangan Lokal serta Pemanfaatan Data Kesehatan”
Fakultas Gizi Dan Manajemen Informasi Kesehatan



Fakultas Gizi Dan Manajemen Informasi Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Palangka Raya
Tahun 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kegiatan pengabdian masyarakat
“Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil dan Balita melalui Edukasi Pangan Lokal serta
Pemanfaatan Data Kesehatan”

Fakultas Gizi dan Manajemen Informasi Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Pada Tahun 2026

Palangkaraya, 21 Januari 2026

Panitia Pengabdian Masyarakat

Ketua



Dian Ana Mutriqah, S.Tr.Kep.,M.Kes
NIK. 25.0601.046

Sekretaris



Devi Delvita, A.Md.RMIK., SKM., MM Rs
NUPTK. 1950770671230362

Mengetahui,

Dekan

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya




Apt. Rezqi Handayani., M.P.H
NIK. 13.0601.036

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan **Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Fakultas Gizi Dan Menejemen Informasi Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Periode Semester Ganjil Tahun 2026**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, dan sampai kepada kita selaku umat pengikutnya hingga akhir zaman.

Laporan kegiatan ini memaparkan tentang kegiatan pengabdian masyarakat di Universitas Muhammadiyah Palangka Raya periode semester ganjil tahun 2026. Laporan Hasil Kegiatan ini meliputi pendahuluan, tinjauan teori, metode pelaksanaan, hasil dan pembahasan, dan kesimpulan agar semua pihak dapat mengetahui dengan jelas pelaksanaan kegiatan ini.

Kami menyadari bahwa laporan hasil kegiatan ini masih jauh dari kesempurnaan. Tentunya kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi terciptanya kebaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan laporan hasil kegiatan ini dan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam menyukkseskan kegiatan ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palangkaraya, 21 Januari 2026

Panitia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah gizi pada ibu hamil dan balita masih menjadi isu kesehatan masyarakat yang perlu mendapat perhatian serius. Status gizi ibu selama kehamilan memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin, sementara kondisi gizi pada awal kehidupan anak berkaitan dengan risiko anemia, berat lahir rendah, dan stunting. Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) merupakan masa krusial yang menentukan kualitas tumbuh kembang anak. Upaya peningkatan gizi pada periode ini menjadi fokus kebijakan kesehatan nasional (Fitriana et al., 2025) .

Salah satu faktor penyebab masalah gizi tersebut adalah pola makan yang belum seimbang, baik pada ibu hamil maupun balita. Pola makan yang kurang beragam dan rendah zat gizi esensial dapat menyebabkan ketidakcukupan asupan energi dan nutrisi penting. Di banyak komunitas, termasuk di layanan kesehatan dasar seperti posyandu, masih ditemukan keterbatasan pengetahuan ibu terkait pemilihan bahan pangan bergizi dan pengolahan makanan yang sesuai kebutuhan gizi. Edukasi gizi menjadi bagian penting dalam perbaikan pola makan tersebut (Sileuw et al., 2025).

Di sisi lain, masyarakat Indonesia memiliki potensi pangan lokal yang melimpah dan bernilai gizi tinggi, salah satunya adalah labu kuning. Labu kuning merupakan sumber provitamin A (β -karoten), serat, serta beberapa vitamin dan mineral yang bermanfaat bagi kesehatan ibu dan anak. Pemanfaatan pangan lokal seperti labu kuning dan olahan makanan berbasis bahan lokal telah terbukti berkontribusi pada peningkatan status gizi masyarakat bila diolah dan dikonsumsi secara tepat (Rosnah et al., 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan edukasi gizi dan pengembangan inovasi menu berbasis pangan lokal yang mudah diterapkan masyarakat. Pengembangan menu olahan labu kuning yang praktis dan bergizi, serta edukasi pola makan sehat diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pola makan ibu hamil dan balita, sekaligus mendukung program nasional “Ibu Sehat, Bayi Selamat” dalam konteks pencegahan stunting dan pemenuhan gizi optimal di Posyandu AFTA.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan hasil observasi awal dan telaah kondisi di Posyandu, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Pola makan ibu hamil dan balita belum seimbang, ditandai dengan rendahnya konsumsi pangan beragam dan bergizi, khususnya sumber vitamin A, protein, dan serat yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan.
2. Pemanfaatan pangan lokal, seperti labu kuning, belum optimal, meskipun bahan tersebut mudah diperoleh, terjangkau, dan memiliki kandungan gizi yang baik bagi ibu hamil dan balita.
3. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam mengolah pangan lokal menjadi menu bergizi, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan gizi ibu hamil dan balita, termasuk menu MP-ASI.
4. Minimnya inovasi menu sehat di tingkat posyandu, sehingga pemberian contoh menu bergizi masih terbatas dan belum bervariasi.
5. Kurangnya edukasi gizi berbasis data kesehatan lokal, seperti data status gizi balita dan ibu hamil, yang seharusnya dapat digunakan sebagai dasar perencanaan intervensi gizi di posyandu.

C. Tujuan kegiatan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dan ibu balita dalam menerapkan pola makan sehat melalui pemanfaatan pangan lokal labu kuning sebagai inovasi menu bergizi di Posyandu.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu balita tentang pentingnya gizi seimbang pada periode kehamilan dan masa balita.
- b. Meningkatkan pemanfaatan pangan lokal labu kuning sebagai sumber gizi bagi ibu hamil dan balita.
- c. Memberikan keterampilan praktis kepada ibu dalam mengolah labu kuning menjadi menu sehat dan menarik.

- d. Mendukung perbaikan pola makan ibu hamil dan balita sebagai upaya pencegahan masalah gizi.
- e. Mendukung program “Ibu Sehat, Bayi Selamat” melalui edukasi gizi berbasis data kesehatan posyandu.

D. Manfaat kegiatan

1. Manfaat bagi Ibu Hamil dan Ibu Balita

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang kebutuhan gizi ibu hamil dan balita.
- b. Menambah keterampilan dalam mengolah pangan lokal menjadi menu bergizi dan ekonomis.
- c. Mendorong penerapan pola makan sehat dalam keluarga.

2. Manfaat bagi Posyandu

- a. Menjadi contoh kegiatan edukasi gizi berbasis pangan lokal.
- b. Mendukung program posyandu dalam peningkatan status gizi ibu dan balita.
- c. Menjadi referensi menu sehat yang dapat diterapkan secara berkelanjutan.

3. Manfaat bagi Institusi/Dosen

- a. Sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang pengabdian kepada masyarakat.
- b. Menjadi bahan dokumentasi dan publikasi kegiatan pengabdian masyarakat.

E. Sasaran kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi :

- 1. Ibu hamil yang terdaftar dan aktif mengikuti kegiatan di Posyandu.
- 2. Ibu yang memiliki balita, khususnya balita usia 6–59 bulan.
- 3. Kader posyandu, sebagai perpanjangan tangan dalam edukasi gizi di masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Gizi ibu hamil dan balita

Gizi ibu hamil merupakan faktor penting yang memengaruhi kesehatan ibu dan janin. Asupan zat gizi yang tidak adekuat selama kehamilan dapat meningkatkan risiko anemia, berat badan lahir rendah (BBLR), dan gangguan pertumbuhan janin. Ibu hamil membutuhkan peningkatan asupan energi, protein, vitamin, dan mineral untuk mendukung pertumbuhan janin dan menjaga kesehatan ibu. Balita merupakan kelompok usia yang rentan terhadap masalah gizi karena berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Kekurangan zat gizi pada masa balita dapat berdampak jangka panjang terhadap kecerdasan, daya tahan tubuh, dan produktivitas di masa depan. Oleh karena itu, pemenuhan gizi seimbang pada balita menjadi bagian penting dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (Hartini et al., 2023).

B. Pola makan sehat pada ibu hamil dan balita

Pola makan sehat adalah susunan jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi secara teratur dan memenuhi prinsip gizi seimbang. Pola makan ibu hamil dan balita harus mencakup sumber karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, dan serat. Kurangnya variasi pangan dalam pola makan keluarga sering menjadi penyebab utama terjadinya kekurangan gizi pada ibu dan anak. Edukasi pola makan sehat di tingkat keluarga dan posyandu berperan penting dalam membentuk kebiasaan makan yang baik. Melalui edukasi yang tepat, ibu dapat memahami pentingnya pemilihan bahan pangan lokal yang bergizi, terjangkau, dan mudah diolah sesuai kebutuhan ibu hamil dan balita (Martini, 2022).

C. Pangan lokal sebagai sumber gizi

Pangan lokal merupakan bahan pangan yang tersedia di lingkungan sekitar masyarakat dan memiliki nilai gizi yang baik. Pemanfaatan pangan lokal dapat meningkatkan ketahanan pangan keluarga serta mengurangi ketergantungan pada pangan olahan. Selain itu, pangan lokal umumnya lebih segar, terjangkau, dan sesuai dengan budaya setempat. Pengembangan pangan lokal sebagai menu inovatif untuk ibu hamil dan balita merupakan salah satu strategi efektif dalam perbaikan gizi masyarakat. Inovasi pengolahan pangan lokal dapat meningkatkan daya

terima makanan, khususnya pada balita, serta mendorong keberlanjutan praktik konsumsi pangan sehat di tingkat rumah tangga (Fahmida et al., 2021).

D. Labu kuning sebagai pangan bergizi

Labu kuning (*Cucurbita moschata*) merupakan salah satu pangan lokal yang kaya akan zat gizi, terutama **β -karoten (provitamin A)**, karbohidrat, serat, vitamin C, serta mineral seperti kalium dan fosfor. Kandungan β -karoten pada labu kuning bermanfaat untuk kesehatan mata, meningkatkan daya tahan tubuh, dan mendukung pertumbuhan sel. Pemanfaatan labu kuning sebagai bahan pangan untuk ibu hamil dan balita sangat dianjurkan karena teksturnya lembut, mudah dicerna, dan dapat diolah menjadi berbagai menu seperti puding, nugget, dan MP-ASI. Dengan inovasi pengolahan yang tepat, labu kuning dapat menjadi alternatif pangan sehat untuk mendukung perbaikan pola makan keluarga (Fortuna & Lusiana, 2024).

E. Peran posyandu dan edukasi gizi

Posyandu merupakan sarana pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang berperan penting dalam pemantauan dan peningkatan status gizi ibu hamil dan balita. Melalui kegiatan posyandu, edukasi gizi dan demonstrasi pengolahan makanan sehat dapat diberikan secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di posyandu dapat menjadi media efektif dalam menyampaikan informasi gizi, memperkenalkan inovasi menu pangan lokal, serta mendukung program **“Ibu Sehat, Bayi Selamat”** secara berkelanjutan (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

F. Rekam Medis dan Data Kesehatan Ibu dan Balita

Rekam medis dan pencatatan data kesehatan ibu dan balita merupakan bagian penting dalam pelayanan kesehatan dasar di posyandu. Data yang dicatat meliputi identitas ibu dan balita, status kehamilan, berat badan, tinggi badan/panjang badan, lingkaran lengan atas (LILA), status imunisasi, serta riwayat penyakit. Data tersebut berfungsi sebagai dasar pemantauan status kesehatan dan status gizi secara berkelanjutan. Data kesehatan ibu dan balita yang tercatat dalam buku KIA dan register posyandu dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi masalah gizi, seperti risiko anemia pada ibu hamil dan gangguan pertumbuhan pada balita. Pemanfaatan

data ini membantu tenaga kesehatan dan kader posyandu dalam merencanakan intervensi gizi yang tepat sasaran, termasuk edukasi pola makan dan inovasi menu berbasis pangan lokal.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Sasaran kegiatan

pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, sasaran kegiatannya yakni :

1. Ibu hamil
2. Balita
3. Kader posyandu

B. Lokasi dan waktu pelaksanaan

1. Hari/Tanggal : Kamis, 15 Januari 2025
2. Pukul : 09.00 - Selesai
3. Tempat : Posyandu AFTA Jl. Lamtorogung 2
4. Judul Kegiatan : Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil Dan Balita Melalui Edukasi Pangan Lokal Serta Pemanfaatan Data Kesehatan

C. Bentuk dan metode kegiatan

Edukasi kepada ibu hamil, balita, kader posyandu tentang pola makan ibu hamil dan balita, inovasi olahan labu kuning dan data kesehatan oleh dosen gizi dan dosen manajemen informasi kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya serta diskusi tanya jawab

D. Tahapan pelaksanaan

1. Persiapan
2. Pelaksanaan
3. Evaluasi

E. Media dan alat

1. Powerpoint
2. Proyektor
3. Laptop

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Gambaran umum pelaksanaan kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah kerja Posyandu Afta Sasaran utama meliputi:

Ibu Hamil, Balita, Kader posyandu Fokus pada pola makan ibu hamil dan balita, inovasi olahan labu kuning, dan data kesehatan. Fokus pada gizi ibu hamil, balita serta akurasi pencatatan dan pelaporan data kesehatan.

Laporan ini merangkum kolaborasi dua bidang keahlian utama:

- a. Bidang Gizi: Memberikan intervensi pada aspek substansi nutrisi, pemilihan bahan pangan lokal serta teknik pengolahan makanan yang sehat dan higienis.
- b. Bidang Manajemen Informasi Kesehatan (MIK): Memberikan intervensi pada aspek tata kelola data. Meliputi digitalisasi riwayat kesehatan peserta, dan penyajian data kesehatan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi petugas kesehatan.

2. Hasil kegiatan

a. Jumlah peserta : 40 Peserta

b. Materi yang disampaikan

1) Materi 1

“Pola makan ibu hamil dan balita”, Narasumber : Savira Angelia, S.Tr.Gz.,M.Kes

2) Materi 2

“Inovasi menu olahan pangan lokal labu kuning ibu hamil dan balita” , Narasumber :
Dian Ana Mutriqah, S.Tr.Kep.,M.Kes

3) Materi 3

“Ibu sehat, bayi selamat dengan data kesehatan”, Narasumber : Dian Ana Mutriqah,
S.Tr.Kep.,M.Kes

c. Output yang dihasilkan

1) Pertanyaan dari peserta kegiatan

- a) Bagaimana tips isi piring untuk anak 8 bulan pada saat menghadapi puasa? (Ibu ema)

- b) Bagaimana mengatasi makan anak dengan teksur supaya tidak melepeh makanannya? (Ibu Basnah)
- c) Bagaimana mengatasi anak yang tidak suka makan sayur? (Ibu Adinsa)
- d) Bagaimana mengatasi anak susah makan usia 1 tahun makanan bervariasi? (Ibu Sri)
- e) Apakah anak bb kurang karna kekurangan zat besi, lalu makanan apa yang mengandung zat besi? (Ibu Rabiatul)
- f) Apakah tumbuh kembang anak mengenai pola tidur ada pengaruhnya dengan pola makanan? (Ibu Dewi Lestari)
- g) Apakah pemberian yogurt kepada bayi mpasi apa boleh? jika boleh apa ada takarannya? (Ibu Husna)
- h) Anak 2 tahun pola makan mood-moodan, apakah asupan obat vitamin apakah seperti itu memenuhi kebutuhan anak? (Ibu Siti)
- i) Pencernaan anak 2 sering sembelit selama 1 minggu bagaimana tips nya? (Ibu Eka)

3. Evaluasi kegiatan

- a. Pertanyaan setelah edukasi
- b. Tingkat pemahaman peserta

B. PEMBAHASAN

1. Keterkaitan hasil dan tujuan

Keterkaitan antara hasil kegiatan dengan tujuan program merupakan inti dari efektivitas pengabdian masyarakat. Dalam konteks kolaborasi Fakultas Gizi dan Manajemen Informasi Kesehatan (MIK), hubungan ini dapat dijelaskan melalui dua jalur utama yang saling memperkuat (reinforcing loop):

- a. Jalur Intervensi Gizi: Dari Edukasi ke Status Kesehatan
 - 1) Tujuan: Meningkatkan status nutrisi untuk (ibu hamil) dan stunting (balita).
 - 2) Keterkaitan Hasil: Melalui edukasi pangan lokal masyarakat mendapatkan akses pengetahuan untuk mengolah sumber daya di sekitar mereka.
 - 3) Dampak Nyata: Hasil berupa peningkatan skor pengetahuan gizi berkorelasi langsung dengan perbaikan pola makan harian. Ibu hamil yang paham akan pangan lokal kaya

zat besi akan memiliki kadar hemoglobin yang lebih stabil, yang secara langsung mendukung tujuan penurunan risiko berat badan lahir rendah (BBLR).

b. Jalur Manajemen Informasi: Dari Data ke Pengambilan Keputusan

- 1) Tujuan: Mencapai pemantauan kesehatan yang akurat dan responsif.
- 2) Keterkaitan Hasil: Pemanfaatan data kesehatan mengubah data mentah menjadi informasi strategis. Hasil berupa data kesehatan yang memungkinkan deteksi dan berkesinambungan riwayat pasien
- 3) Dampak Nyata: Dengan data yang akurat dari tim MIK, intervensi gizi tidak lagi bersifat "pukul rata", melainkan tepat sasaran.

2. Dampak kegiatan terhadap masyarakat

Dampak kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Fakultas Gizi dan Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya dapat dikategorikan menjadi tiga dimensi utama: Dampak Kesehatan, Dampak Sosial-Ekonomi, dan Dampak Tata Kelola Data.

Berikut adalah uraian detail mengenai dampak tersebut:

a. Dampak Kesehatan (Direct Impact)

- 1) Perbaikan Status Gizi: Adanya peningkatan pemahaman ibu dalam menyusun menu gizi seimbang menyebabkan asupan mikronutrien (seperti zat besi dan asam folat) pada ibu hamil meningkat, yang secara jangka panjang menurunkan risiko anemia dan bayi lahir prematur.
- 2) Pencegahan Stunting Sejak Dini: Balita mendapatkan asupan protein hewani dan nabati yang lebih berkualitas melalui inovasi pangan
- 3) Perubahan Perilaku (Behavioral Change): Masyarakat mulai beralih dari ketergantungan pada makanan instan/olahan pabrikan ke bahan pangan alami yang tersedia di lingkungan sekitar

b. Dampak social ekonomi

- 1) Efisiensi Biaya Rumah Tangga: Dengan mengoptimalkan pangan lokal, beban ekonomi keluarga untuk memenuhi gizi berkurang karena bahan baku tersedia dengan harga terjangkau atau bahkan dapat dibudidayakan sendiri.

2) Literasi Kesehatan Meningkat: Ibu-ibu menjadi lebih "melek data". Mereka tidak lagi pasif, tetapi mampu memahami arti angka-angka pada grafik pertumbuhan anak mereka, sehingga muncul kesadaran kolektif untuk saling menjaga kesehatan di lingkungan RT/RW.

3) Pemberdayaan Kader: Kader kesehatan merasa lebih percaya diri dan kompeten karena dibekali keterampilan baru, baik dalam bidang konseling gizi maupun penggunaan teknologi informasi kesehatan.

c. Dampak tata Kelola & Sistem Informasi (Systemic Impact)

Akurasi Diagnosa Masalah: Penggunaan sistem manajemen informasi yang lebih baik meminimalisir kesalahan data . Data yang akurat menghasilkan intervensi yang tepat sasaran

BAB V

KESIMPULAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil dan Balita melalui Edukasi Pangan Lokal serta Pemanfaatan Data Kesehatan” telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dan ibu balita terkait penerapan pola makan sehat. Edukasi gizi yang dipadukan dengan inovasi pengolahan pangan lokal, khususnya labu kuning, mampu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan bahan pangan bergizi yang mudah diperoleh dan terjangkau.

Selain itu, pemanfaatan data kesehatan ibu dan balita yang tercatat di posyandu, seperti data berat badan, tinggi badan, dan status kehamilan, menjadi dasar dalam perencanaan edukasi dan intervensi gizi yang lebih tepat sasaran. Kegiatan ini juga memperkuat peran posyandu sebagai pusat edukasi gizi berbasis masyarakat dan mendukung upaya pencegahan masalah gizi, khususnya pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

B. SARAN

1. Kegiatan edukasi pangan lokal dan inovasi menu sehat perlu dilakukan secara berkelanjutan agar perubahan perilaku pola makan dapat dipertahankan dalam jangka panjang.
2. Kader posyandu diharapkan dapat terus memanfaatkan data kesehatan ibu dan balita sebagai dasar dalam penyusunan program edukasi dan pemantauan status gizi.
3. Perlu adanya pengembangan variasi menu berbasis pangan lokal lainnya agar masyarakat memiliki lebih banyak pilihan makanan sehat.
4. Diperlukan dukungan dari tenaga kesehatan dan pemerintah setempat untuk memperkuat program edukasi gizi di posyandu sebagai bagian dari upaya Ibu Sehat Bayi Selamat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmida, U., Pramesthi, I., Kusuma, S., & Rahmawati. (2021). *Katalog panduan gizi seimbang berbasis pangan lokal*. Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional centre for Food and Nutrition (SEAMEO RECFON). https://www.seameo-recfon.org/wp-content/uploads/2022/11/PGSPL_Updates.pdf
- Fitriana, S., Sari, G. N., & Meilan, N. (2025). *Pemenuhan gizi 1000 HPK untuk mencegah wasting, stunting dan obesitas*. https://wrhc-indonesia.com/wp-content/uploads/2025/03/BOOKLET_Pemenuhan-Gizi-1000-HPK_Shentya-dkk.pdf
- Fortuna, B. D., & Lusiana, B. (2024). *Kandungan gizi pada pangan lokal*. World Agroforestry (ICRAF). <https://www.cifor-icraf.org/publications/sea/Publications/files/booklet/BL00463-24.pdf>
- Hartini, D. A., Solikhah, L., Mulyo, Gu., & Lestari, D. (2023). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
https://eprints.poltekkesadisutjipto.ac.id/id/eprint/2004/1/Buku-Digital-GIZI-DALAM-DAUR-KEHIDUPAN-1_compressed-Khartini-Kaluku.pdf
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Panduan posyandu prima*.
[https://eprints.poltekkesadisutjipto.ac.id/id/eprint/1904/1/Buku Panduan Posyandu Prima.pdf](https://eprints.poltekkesadisutjipto.ac.id/id/eprint/1904/1/Buku_Panduan_Posyandu_Prima.pdf)
- Martini, M. (2022). *Gizi pada ibu hamil*. V. MEDIA SAINS INDONESIA Melong Asih Regency B40. [http://repository.unimus.ac.id/7299/1/Buku Digital - GIZI PADA IBU HAMIL.pdf](http://repository.unimus.ac.id/7299/1/Buku_Digital_-_GIZI_PADA_IBU_HAMIL.pdf)
- Rosnah, Sarita, S., Dali, Rofiqoh, Banudi, L., & TORUNTJU. (2023). Nutritional Education And Use Of Local Food For Mothers Of Toddlers In Preventing Stunting At 1000 HPK. *Jurnal Stunting Dan Aplikasinya*, 2, 25–32. <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/jspa/article/view/1566/1599>
- Sileuw, S., Asrar, M., Inamah, & Khaluku, K. (2025). Pola Konsumsi Makanan dan Status Gizi Balita. *Jurnal Inovasi Pangan Dan Gizi*, 1, 83–93.
<https://www.jurnalpoltekkesmaluku.com/index.php/JIPG/article/view/764/341>

LAMPIRAN

A. Run down acara kegiatan pengabdian masyarakat

RUNDOWN PENGMAS PRODI S1 GIZI DAN DIV FGMK– HARI KE-1			
Waktu	Rincian Kegiatan	Tempat	Narasumber
09.00 – 09.30 WIB	Check in panitia + Briefing Panitia pengmas	Posyandu Alfa	Panitia
09.30 – 09.40 WIB	Sambutan ketua posyandu	Posyandu Alfa	Ketua Posyandu
09.40 – 09.50 WIB	Sambutan dekan	Posyandu Alfa	Dekan
10.00 – 10.15 WIB	Materi 1 “Pola makan ibu hamil dan balita”	Posyandu Alfa	Savira Angelia, S.Tr.Gz.,M.Kes
10.15 – 10.30 WIB	Materi 2 “Inovasi menu olahan pangan lokal labu kuning ibu hamil dan balita”	Posyandu Alfa	Dian Ana Mutriqah, S.Tr.Kep.,M.Kes
10.30 – 10.45 WIB	Materi 3 “Ibu sehat, bayi selamat dengan data kesehatan ”	Posyandu Alfa	Sri Astuti, S.Ked.,MARS
10.45 – 11.15 WIB	Diskusi dan tanya jawab	Posyandu Alfa	MC
11.15 – 11.30 WIB	<i>Doorprize</i>	Posyandu Alfa	Dekan
11.30 – 11.45 WIB	Penutup	Posyandu Alfa	MC

B. Materi kegiatan pengabdian masyarakat



C. RAB kegiatan

RAB Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2026					
No	Hari/tgl	Item	Harga satuan	Jumlah	Total
1	kamis, 15/01/2026	Bubur bayi happy tummy	5,000	100	500,000
2	kamis, 15/01/2026	Sayur	10,000	100	1,000,000
3	kamis, 15/01/2026	snack	15,000	50	750,000
4	kamis, 15/01/2026	box snack	1,500	30	45,000
5	kamis, 15/01/2026	danum UMPR	50,000	1	50,000
6	kamis, 15/01/2026	Spanduk	70,000	1	70,000
7	kamis, 15/01/2026	puding bayi	3,000	100	300,000
Total					2,715,000

D. Bukti nota pembayaran



E. Dokumentasi kegiatan

